

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

6 Juli 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (05 Juli 2017) ditutup melemah sebesar -40.31 poin atau -0.68% ke level 5,825.05. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.82 triliun. Pelemahan IHSG terjadi karena data penjualan ritel yang di bawah ekspektasi dan pelemahan harga minyak di tengah penguatan bursa kawasan regional.

Today Recommendation

Aksi ambil untung kembali melanda Bursa Indonesia dihari Rabu mendorong IHSG turun -0.7% disertai *net sell* asing Rp -442.6 miliar sehingga selama 2 hari kejatuhan *net sell* asing berjumlah Rp -1.6 triliun berakibat *net buy* asing semakin susut tersisa Rp 16.1 triliun (turun tajam dari rekor tertinggi *net buy* asing sebesar Rp 28.8 triliun) dan kejatuhan IHSG selama 2 hari (Selasa dan Rabu) menghapus tuntas kenaikan IHSG dihari Senin sebesar +80 poin. Kondisi IHSG menurut kami dihari Kamis ini berpotensi kembali turun merujuk kejatuhan EIDO -0.84%, Oil -4.12% dan Tin -1.35%, sementara saham sektor Coal diperkirakan berpotensi naik setelah Rabu harga Coal naik +2.34%.

Kondisi lesu bukan hanya melanda sektor retail, PT Jasa Marga (JSMR) mengabarkan hasil serupa atas pendapatan selama momentum Lebaran karena tidak membukukan pendapatan signifikan dari H-7 sampai H+7 Lebaran (periode mudik dan balik) sehingga kontribusinya tak signifikan terhadap total target trafik kendaraan selama setahun ini, yang sekitar 1,35 miliar kendaraan. Lebih lanjut selama momentum Lebaran kemarin, JSMR justru kehilangan potensi pendapatan dari kendaraan golongan besar. Padahal kendaraan golongan besar membayar tiket tol lebih mahal ketimbang kendaraan pribadi yang umumnya menjadi angkutan mudik dan balik. Sementara selama momentum mudik dan balik Lebaran kemarin Jasa Marga justru harus keluar kocek lebih besar untuk meningkatkan pelayanan (menambah gardu menjadi 31 dan membuat rest area sementara).

BUY: ADRO, HRUM, ADHI, ASII, BBNI, CTRA, JPFA, MDLN, PGAS, SRIL, TOTL

BOW: PTBA, BBCA, BSDE, CPIN, ICBP, INTP, JSMR, PTPP, PWON, SMRA, TPIA, WIKA, WSBP, BUMI, UNTR, APLN, BBRI, BMRI, BNGA, BRPT, GGRM, HMSP, INDF, INCO, SMGR, MEDC, TINS, TLKM, UNVR, WSKT, WTON

Market Movers (06/07)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,364 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melamah 63 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis melemah 1 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,825.05	337.98
-40.31(-0.68%)	-1.99(-0.59%)
05/07/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -298.4
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 16,394.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	6,658
Value (billion Rp)	6,302
Market Cap.	6,367
Average PE	12,0
Average PBV	2,4
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,355
IHSG Daily Range	5,792-5,862
USD/IDR Daily Range	13,310-13,415

GLOBAL MARKET (05/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,478.17	-1.10	-1.01
NASDAQ	6,150.85	+40.79	+0.67
NIKKEI	20,081.63	+49.28	+0.25
HSEI	25,521.97	+132.96	+0.52
STI	3,248.71	+37.54	+1.17

COMMODITIES PRICE (05/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45.13	-1.94	-4.12
Batubara US/ton	84.05	+2.30	+2.81
Emas US/oz	1,227.66	+2.73	+0.22
Nikel US/ton	9,160	-20.00	0.22
Timah US/ton	19,950	-270.00	-1.35
Copper US/ pound	2.6	+0.001	+0.04
CPO RM/ Mton	2,538	+30.00	+1.20

COMPANY LATEST

PT Barito Pacific Tbk (BRPT). Perseroan akan mulai memperdagangkan harga saham dengan nominal baru di pasar reguler/negosiasi pada 12 Juli 2017. Menurut keterangan perseroan, untuk perdagangan saham dengan nominal baru di pasar tunai baru akan dilakukan pada 17 Juli 2017 mendatang. Seperti diketahui perseroan sudah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 8 Juni 2017 lalu dan Kemenkumham pada 21 Juni 2017 untuk melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*). Adapun harga nominal saham lama sebesar Rp1,000 per lembar menjadi Rp500 per lembar atau *stock split* dengan perbandingan 1:2.

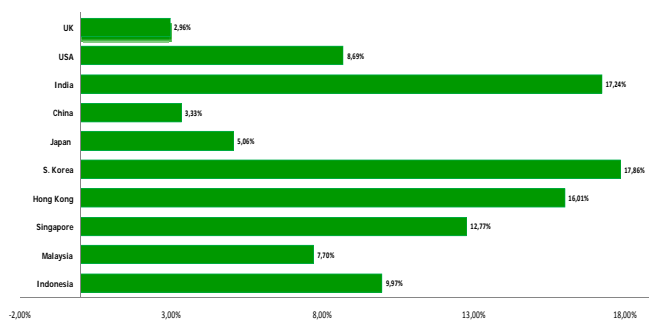
PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX). Perseroan menerima kontrak pengeboran darat. Kontrak tersebut diperoleh dari PT Halliburton Logging Services Indonesia untuk pekerjaan jasa pengeboran PT Sejahtera Alam Energy di wilayah Baturaden, Jawa Tengah. Proyek ini ditujukan untuk pengerjaan tiga sumur. Estimasi nilai kontrak yang disepakati dalam proyek tersebut sebesar Rp105.47 miliar. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tambang, khususnya minyak, gas, dan panas bumi baik darat maupun lepas pantai. Perseroan menargetkan empat sampai lima kontrak baru. Sampai dengan awal kuartal II-2017, Perseroan sudah meraih tiga kontrak baru. Dengan modal tiga kontrak baru awal tahun ini, manajemen optimis target lima kontrak baru sepanjang 2017 bisa terpenuhi, bahkan bisa lebih banyak.

PT Mitrapinashtika Mustika Tbk (MPMX). Perseroan berencana melakukan pembelian kembali saham-saham yang dikeluarkan perseroan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menurut keterangan perseroan, pembelian kembali saham akan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan pada 27 Juli 2017 dimana periode pembelian kembali saham akan dilaksanakan 28 Juli 2017 sampai 31 Desember 2017. Biaya pembelian kembali saham maksimal sebesar Rp120 miliar termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Alasan pembelian kembali saham karena harga saham saat ini masih diperdagangkan di bawah nilai fundamental Perseroan sehingga belum menggambarkan nilai fundamental perseroan yang sesungguhnya. Perseroan akan membatasi harga pembelian kembali saham maksimal sebesar Rp1,200 per saham.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Perseroan berniat mendiversifikasi bisnis ke *midstream* (menengah) dan *downstream* (hilir). Dengan diversifikasi, kinerja Perseroan berpotensi menanjak. Di bisnis *midstream*, Perseroan akan mengembangkan perusahaan logistik perdagangan dan pemasaran batubara. Sedangkan di bisnis hilir, Perseroan berencana membangun pembangkit listrik tenaga panas.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan membangun fasilitas produksi Rapid Test. Nantinya, fasilitas ini untuk memproduksi alat kesehatan *test kit* untuk melakukan pendeteksian penyakit seperti HIV, Siphilis, Malaria, Hepatitis, Dengue, Narkoba dan test kehamilan. Proyek ini sudah dimulai dari 2016 lalu dan ditargetkan bangunan bisa selesai pada Agustus 2017. Setelah rampung, Perseroan harus menunggu hasil uji dari Kementerian Kesehatan. Oleh karena itu manfaat dari produk tersebut baru tercermin di laporan keuangan 2018. Saat ini Perseroan belum mempunyai fasilitas produksi untuk alat kesehatan dan lebih menggunakan pihak ketiga untuk memproduksi bisnis alat kesehatannya. Dari laporan keuangan tahunan 2016 penjualan alat kesehatan dan lainnya menyumbang sebesar Rp464.41 miliar atau tumbuh 57.68% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp294.52 miliar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHS	Indonesia	9.97
KLSE	Malaysia	7.70
STI	Singapore	12.77
Hang Seng	Hong Kong	16.01
Kospi KS11	S. Korea	17.86
Nikkei 225	Japan	5.06
SSE Comp	China	3.33
S&P Sensex	India	17.24
DJIA	USA	8.69
FTSE 100	UK	2.96
All Ordinaries	Australia	1.43

Monday, 03 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- GGRM : Cash Dividend Cum Date
- SMRA : Cash Dividend Ex Date
- CTRA : Cash Dividend Ex Date
- ISSP : Cash Dividend Ex Date
- IMPC : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 04 Jul 2017

- England : Inflation Report Hearings
- England : Construction PMI

CORPORATE ACTION

- GGRM : Cash Dividend Ex Date
- ICBP : Cash Dividend Dist Date
- LSIP : Cash Dividend Dist Date
- AGRO : Right Issue Start Trading
- LEAD : Right Issue Cum Date

Wednesday, 05 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : FOMC Meeting Minutes
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- England : Services PMI

CORPORATE ACTION

- SIMP : Cash Dividend Dist Date
- UNVR : Cash Dividend Cum Date
- SMRA : Cash Dividend Rec Date
- BATA : Cash Dividend Rec Date
- ISSP : Cash Dividend Rec Date

Thursday, 06 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Trade Balance

CORPORATE ACTION

- INDF : Cash Dividend Dist Date
- PWON : Cash Dividend Dist Date
- UNVR : Cash Dividend Ex Date
- GGRM : Cash Dividend Rec Date
- BSDE : Cash Dividend Dist Date

Friday, 07 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Rate
- USA : Non-Farm Employment Change

CORPORATE ACTION

- MSKY : Right Issue Cum Date
- ASRI : Cash Dividend Dist Date
- KLBF : Cash Dividend Dist Date
- ROTI : RUPS Going
- TOWR : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	616	9.2	ASII	567	9.0	MPOW	140	70.0	ITMA	-165	-17.1
RIMO	565	8.5	BMRI	531	8.4	TRAM	25	33.8	MYTX	-38	-14.7
MYRX	564	8.5	BBRI	437	6.9	ICON	33	28.2	HDFA	-20	-13.7
CASA	394	5.9	TLKM	375	6.0	MABA	80	25.0	MLIA	-66	-13.2
BUMI	389	5.8	BBCA	250	4.0	WICO	70	25.0	CNTX	-85	-12.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2940	-30	2865	3045	BOW
CPIN	3280	-30	3130	3460	BOW
JPFA	1390	20	1305	1455	BUY
TPIA	26500	-50	26188	26863	BOW
WSBP	478	-4	465	495	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6325	0	6175	6475	BOW
JSMR	5400	-75	5250	5625	BOW
TLKM	4580	-10	4495	4675	BOW
PERTANIAN					
AALI	15200	300	14450	15650	BUY
SIMP	555	5	523	583	BUY
SSMS	1645	0	1563	1728	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	845	-5	818	878	BOW
MEDC	2300	-20	2205	2415	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8800	25	8675	8900	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	118	-1	114	123	BOW
BMTR	565	-5	538	598	BOW
MNCN	1750	30	1675	1795	BUY
BABP	58	0	55	61	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1265	-25	1203	1353	BOW
MSKY	995	10	990	990	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	695	0	665	725	BOW
PTPP	3330	-30	3255	3435	BOW
PWON	630	-15	593	683	BOW
WIKA	2220	-30	2145	2325	BOW
WSKT	2270	-60	2165	2435	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	75800	-2700	71750	82550	BOW
ICBP	8675	-125	8400	9075	BOW
INDF	8750	0	8450	9050	BOW
KEUANGAN					
AGRO	705	0	675	735	BOW
BBCA	18350	-200	17888	19013	BOW
BJTM	635	-15	598	688	BOW
BBNI	6650	75	6500	6725	BUY
BBRI	15200	-100	14988	15513	BOW
BBTN	2600	-40	2425	2815	BOW
BNGA	1215	-15	1133	1313	BOW
PNBN	1065	25	1000	1105	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1020	-30	968	1103	BOW
LINK	5400	100	5125	5575	BUY
MAPI	6150	-450	5550	7200	BOW
RALS	1100	25	1020	1155	BUY
SILO	11125	25	10438	11788	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.